

DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN YOUTEFA TERHADAP KONDISI SOSIAL  
EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG HOLTEKAMP DI DISTRIK MUARA TAMI  
KOTA JAYAPURA

Andika Wira Pratama Halim

NPP. 29.1714

*Asdaf Kota Jayapura, Provinsi Papua*

*Program Studi Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*

*Email: 29.1714@praja.ipdn.ac.id*

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** In this study, researchers focused on the impact problems felt by the community after the construction of the Youtefa bridge, especially in the socio-economic condition of the community in Hotelkamp Village. **Purpose:** to determine the impact of the construction of the Youtefa Bridge on the socio-economic conditions of the people of Kampung Holtekamp and the steps taken by the government in improving the socio-economic status of Jayapura City and Kampung Holtekamp. **Methods:** descriptive qualitative research method with an inductive approach as well as observation, documentation, interviews, and online data search in data collection techniques. The theory used by the author according to Melly G Tan regarding socio-economic. **Results:** Based on observations, the results of the Youtefa Bridge construction have a positive impact on the social conditions of the Holtekamp village community so that there is an increase in the education sector, income sector, and the opening of new jobs. Youtefa bridge also has a positive impact felt by the community in the form of economic activity and the smooth flow of transportation traffic as well as goods and services. **Conclusion:** Socio-economic conditions in the Muara Tami district, especially Holtekamp village, look quite good from the impact of the youtefa bridge construction, in terms of education literacy rates, and school participation rates have increased even though from the literacy rate one of the factors is the death of people who are elderly , while in terms of employment, there have been 69 new job opportunities and job changes for the Holtekamp village community after the construction of the Youtefa bridge, and in terms of income there has been a very good increase.

Keywords: Impact, Development, Socio-Economic

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Pada Penelitian ini, peneliti berfokus pada permasalahan dampak yang dirasakan masyarakat setelah adanya pembangunan jembatan youtefa terutama pada sektor kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kampung Hotelkampung. **Tujuan:** untuk mengetahui dampak dari pembangunan Jembatan Youtefa terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Holtekampung serta langkah yang diambil pemerintah dalam peningkatan sosial ekonomi di Kota Jayapura dan Kampung Holtekampung. **Metode:** metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif serta observasi, dokumentasi, wawancara, serta penelusuran data online dalam teknik pengumpulan data. Teori yang digunakan penulis menurut Melly G Tan mengenai sosial ekonomi. **Hasil:** Berdasarkan hasil pengamatan hasil dari pembangunan Jembatan Youtefa memberikan dampak yang positif terhadap kondisi sosial masyarakat kampung holtekampung sehingga terjadinya peningkatan dari sektor pendidikan, sektor pendapatan, serta terbukanya lapangan pekerjaan yang baru. Jembatan youtefa juga memberikan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat berupa adanya aktivitas ekonomi dan terjadinya kelancaran lalu lintas transportasi serta barang dan jasa. **Kesimpulan:** Kondisi Sosial ekonomi di distrik muara tami terkhususnya kampung holtekampung terlihat cukup baik dari dampak pembangunan jembatan youtefa, dari segi pendidikan angka melek huruf, dan angka partisipasi sekolah mengalami kenaikan walaupun dari angka melek huruf salah satu faktornya adalah meninggalnya para masyarakat yang telah lanjut usia, sedangkan dari segi pekerjaan telah terciptanya lapangan pekerjaan baru 69 serta perubahan pekerjaan bagi masyarakat kampung holtekampung setelah pembangunan jembatan youtefa, dan dari segi pendapatan mengalami peningkatan yang sangat baik.

Kata Kunci: Dampak, Pembangunan, Sosial Ekonomi

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses tahap perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Pembangunan bertujuan untuk melakukan pemerataan pembangunan sehingga terjadinya peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pembangunan mempunyai hubungan erat antara kesejahteraan sosial dan lingkungan terhadap peningkatan ekonomi suatu wilayah. Proses pembangunan yang dilakukan dengan baik dan terarah sesuai dengan rencana atau prosedur dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu dengan pembangunan infrastruktur yang memadai di daerah-daerah tertinggal. Dalam pelaksanaannya, pembangunan sering menjadi permasalahan di kalangan masyarakat dimana kurangnya pembangunan infrastruktur di berbagai daerah menjadi suatu persoalan yang mengakibatkan kesenjangan sosial antar wilayah maupun antar masyarakat. Contohnya perbandingan pendidikan di perkotaan lebih baik daripada dibandingkan dengan wilayah pedesaan, dan juga terjadinya kesenjangan antar perekonomian masyarakat.

Pembangunan di Indonesia sebenarnya bertujuan sebagai proses untuk memanusiakan manusia, dalam kata lain untuk mensejahterakan masyarakat indoneisa. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan daerah dibuatlah kebijakan otonomi daerah melalui undang-undang 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Tujuan utama dalam undang-undang tersebut untuk terciptanya kemandirian daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Dalam melakukan suatu pembangunan nasional di Indonesia, pemerintah mempunyai beberapa prioritas dalam pembangunan yaitu, prioritas pertama dalam pemberian fasilitas dan

kemudahan 3 untuk usaha masyarakat agar dapat berjalan lebih baik; prioritas kedua, dilakukan beberapa upaya dalam peningkatan pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dermaga, dan perumahan; dan prioritas ketiga pemerintah melakukan usaha dalam melindungi dan membantu golongan bawah yang menagalami kesusahan. Dengan beberapa prioritas tersebut menandakan bahwasannya pembangunan infrasturktur merupakan suatu hal yang sangat penting yang bagi pemerintah.

## **1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)**

Sebagai salah satu contoh pembangunan nasional yaitu pembangunan jembatan youtefa di kota jayapura dengan jarak jembatan mencapai 732 meter dan lebar 21 meter yang membentang diatas teluk youtefa dan menghubungkan distrik muara tami dengan kawasan utama kota jayapura. Nama jembatan youtefa berasal dari nama teluk youtefa yang tepat berada di bawah jembatan tersebut dan atas permintaan masyarakat adat setempat. Jembatan youtefa merupakan tonggak sejarah di wilayah papua yang menjadi simbol pentingnya kemajuan untuk membangun tanah papua. Dibangunnya Jembatan youtefa dapat mempersingkat waktu dari Kota Jayapura menuju perbatasan Papua Nugini hanya menempuh waktu 30 - 40 menit.

Namun pembangunan tidak hanya memberikan dampak positif akan tetapi juga dapat memberikan dampak negatif. Dampak yang dirasakan terhadap manusia berupa meningkat atau menurunnya kualitas hidup manusia, sedangkan dampak untuk lingkungan adalah menurun atau meningkatnya daya dukung alam yang menopang kelangsungan hidup manusia. Pembangunan jembatan youtefa juga menyebabkan alih fungsi tanah terhadap pembangunan ring road kota jayapura sepanjang 3,2 km yang menghubungkan distrik jayapura selatan dengan distrik abepura, dimana dari pembangunan ini terdampak bagi masyarakat sekitar yang mata pencahariannya tergantung pada biota perikanan. Dari pembangunan jembatan dan ring road, teluk youtefa telah kehilangan lebih dari 50% kawasan hutan mangrove sejak 1967 hingga sekarang, dengan peningkatan kerusakan yang tergolong 8 tinggi. Padahal Hutan mangrove merupakan tempat mata pencaharian para wanita papua yang tinggal disekitarnya.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Mesak Lek (2013); Judul penelitian : Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Pedalaman May Brat Provinsi Papua (studi kasus di ayamaru, aitinyo, dan aifat); Metode yang digunakan : Menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif ; hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdampak positif dan signifikan terhadap perubahan pendapatan usaha ekonomi masyarakat, serta berdampak sosial lebih besar daripada dampak ekonomi.

Nurkholidah dan pratiwi (2020); Judul penelitian : Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo; Metode yang digunakan: Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ; hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan bandara internasional Yogyakarta berdampak positif dalam aspek sosial yaitu dengan meningkatnya pola pikir masyarakat dalam pendidikan seperti perubahan pola pikir masyarakat terhadap pendidikan anak dan meningkatnya kualitas SDM. Sedangkan dalam aspek ekonomi yaitu peningkatan pendapatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan dan meningkatnya potensi pariwisata.

Azizah, Budiamansyah, Dan Erdiana (2017) ; Judul penelitian : Bentuk Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Pembangunan Waduk Jatigede ; Metode yang digunakan : Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus ; hasil penelitian : . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 strategi adaptasi sosial ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat petani 12 yaitu strategi aktif, pasif, dan jaringan sosial. Strategi aktif bertujuan

untuk menambah pendapatan. Strategi pasif bertujuan untuk mengurangi biaya pengeluaran, Sedangkan strategi jaringan sosial yang bertujuan untuk memanfaatkan akses sosial baik formal atau informal.

Pintauli dan Safitri (2021); Judul penelitian: Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan Dan Aktivitas Masyarakat Di Kecamatan Parung Panjang; Metode yang digunakan: metode penelitian kualitatif deskriptif; hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pembangunan perumahan di kecamatan parung panjang memberikan dampak positif dan negative terhadap dan aktifitas masyarakat dan kondisi lingkungan.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian ini berfokus pada dampak pembangunan jembatan Youtefa yang ada di Kampung Hotelkamp Kota Jayapura. Meskipun memiliki objek yang sama, yaitu pembangunan. Namun, pada keempat penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa memiliki fokus penelitian yang berbeda-beda disetiap penelitiannya. Dalam penelitian penulis kali ini, penulis akan menyatukan keempat fokus tersebut menjadi satu kesatuan dalam judul penulis.

#### **1.5 Tujuan**

Untuk mengetahui dampak dari pembangunan Jembatan Youtefa terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Holtekamp serta langkah yang diambil pemerintah dalam peningkatan sosial ekonomi di Kota Jayapura dan Kampung Holtekamp.

## **II. METODE**

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif agar peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dari keadaan yang ada dan mampu menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis dengan melalui pendekatan analisis induktif yang mana memungkinkan temuan-temuan peneliti yang muncul dari keadaan umum serta keadaan awal tema-tema dominan dan signifikan yang ada di dalam data, tanpa mengabaikan struktur metodologisnya. Maka dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif, peneliti akan menggambarkan dan menganalisis masalah-masalah dengan keadaan yang sebenarnya secara sistematis sehingga dapat disimpulkan secara tepat agar dapat gambaran mengenai permasalahan serta hubungannya dengan fenomena yang terjadi di lapangan dan dapat diambil kesimpulan untuk permasalahan yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan induktif dalam penelitian kualitatif merupakan faktor yang mendukung situasi sosial mengenai Dampak Pembangunan Jembatan Youtefa Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Distrik Muara Tami Kota Jayapura yang dimulai dengan menyusun argumentasi yang bersifat umum dari pernyataan khusus.

Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara secara langsung yang disebut dengan narasumber atau responden. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling. pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Strategi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan infrastruktur dalam hal ini jembatan merupakan faktor penting bagi kelangsungan pembangunan manusia secara keseluruhan (Lincoln, 2015). Berikut ini akan memaparkan argumentasi berdasarkan data penelitian tentang dampak pembangunan jembatan.

#### 3.1 Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Youtefa Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

Teori tersebut mencakup 3 dimensi yang akan diukur dengan kriteria sebagai mana dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun hasil analisis yang dimaksud dijelaskan pada paragraph berikut ini:

##### 1) Pendidikan

Dimensi pendidikan dalam konteks dampak pembangunan jembatan dalam konteks sosial ekonomi masyarakat dilihat berdasarkan angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf. Berdasarkan data di atas bahwasannya angka melek huruf di kota Jayapura dari tahun 2019 sampai 2021 selalu mengalami peningkatan. Angka melek huruf di tahun 2020 pada usia 15 sampai 44 tahun mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen, sedangkan pada usia 45 tahun ke atas juga mengalami peningkatan sebesar 0,66 persen, dan di tahun 2021 walaupun mengalami pelajaran sekolah melalui daring tetapi tidak berpengaruh tetap terjadi peningkatan pada usia 15 sampai 44 tahun mencapai 0,19 persen. Dari tabel data di atas dapat disimpulkan bahwasannya angka partisipasi sekolah di umur 7-12 tahun sempat mengalami penurunan walaupun tidak terlalu signifikanakan tetapi di tahun berikutnya mengalami peningkatan, sedangkan dalam umur 13-15 tahun mengalami peningkatan yang tidak terlalu besar juga tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan, sebaliknya pada umur 16-18 tahun terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan hal yang sangat positif bagi kota Jayapura karena rata-rata angka partisipasi sekolah di atas 90 persen.

##### 2) Pekerjaan

Pada wawancara dapat dilihat bahwa adanya pembangunan jembatan Youtefa dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar pembangunan. Terbukanya lapangan pekerjaan baru dapat menekan angka kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Lapangan pekerjaan merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan sehingga sangat penting bagi kota Jayapura selalu memperhatikan percepatan pembangunan yang ada terutama di wilayah kecamatan Muara Tami.

##### 3) Pendapatan Per Kapita

Dari hasil penelitian dalam melakukan observasi dan wawancara, kepala kampung Holtekamp tidak dapat menunjukkan data yang ada terkait pendapatan per kapita, oleh karena itu penulis menggunakan data pendapatan berdasarkan wawancara bersama beberapa pelaku usaha. Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan mengalami peningkatan yang sangat positif, sehingga hal tersebut bisa saja menjadikan masyarakat kampung Holtekamp dapat menjadi makmur dan sejahtera.

##### 4) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Agar konsep pembangunan manusia dapat diterjemahkan ke dalam perumusan kebijakan, pembangunan manusia harus dapat diukur dan dipantau dengan mudah. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Indeks

pembangunan manusia juga merupakan indikator penting yang dapat mengukur tingkat keberhasilan kinerja pemerintah dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dibentuk oleh tiga dimensi dasar, meliputi: Umur panjang dan Hidup sehat, Pengetahuan, dan Standar Hidup layak.

### **3.2 Analisis dalam Bentuk Apa Saja Dampak Positif yang Dirasakan oleh Masyarakat**

Secara luas penyebaran dampak dari pembangunan Jembatan Youtefa, melalui hasil observasi peneliti menemukan bahwa luas wilayah penyebaran dampak dari pembangunan Jembatan Youtefa berada pada kisaran wilayah Distrik Muara Tami dan wilayah Distrik Jayapura Selatan karena arah pusat perekonomian berada pada Kota Jayapura yang terletak di wilayah Distrik Jayapura Selatan. Sehingga dengan adanya pembangunan Jembatan Youtefa mampu mempercepat laju perekonomian di wilayah Distrik Muara Tami. Dampak yang dirasakan ialah sebagai berikut:

#### **1) Kelancaran Lalu Lintas**

Dalam pembangunan jembatan youtefa dampak positif yang diberikan terhadap masyarakat kampung holtekamp ialah kelancaran lalu lintas dari transportasi maupun barang dan jasa. Dibangunnya Jembatan youtefa dapat mempersingkat waktu dari Kota Jayapura menuju perbatasan Papua Nugini hanya menempuh waktu 30 - 40 menit yang sebelumnya bisa mencapai perkiraan waktu tempuh selama 1 setengah jam sampai 2 jam.

#### **2) Merangsang Timbulnya Aktivitas Perekonomian**

Dampak langsung yang terlihat dari pembangunan jembatan youtefa yang mulai terasa sejak awal diresmikan oleh presiden bapak joko Widodo ialah banyak bermunculan aktivitas perekonomian yang terjadi, sebagai contoh adanya pelaku usaha yang bermunculan di sekitar jembatan youtefa seperti adanya usaha café, serta UMKM adanya aktivitas perekonomian setelah pembangunan jembatan youtefa merupakan hal yang sangat positif yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi kota jayapura, hal tersebut harus terus dikembangkan oleh pemerintah kota jayapura dengan tetap memperhatikan resiko yang ada.

### **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Dalam penelitian yang penulis lakukan, ditemukan adanya beberapa persamaan sekaligus perbedaan di antara penelitian sebelumnya. Teruntuk perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi khusus yang ditentukan oleh para peneliti, termasuk untuk metode yang di gunakan dalam setiap penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti memiliki kesamaan dengan metode penelitian yang digunakan oleh nurkholidah dan pratiwi (2020), Azizah, Budiamansyah, Dan Erdiana (2017), Pintauli dan Safitri (2021). Persamaan lainnya juga terdapat pada fokus penelitian yakni pembangunan. Namun, dalam penelitian yang penulis teliti, terfokus ada pembangunan jembatan youtefa yang berlokasi di kampung Hotekamp Kota Jayapura.

## **IV. KESIMPULAN**

Pembangunan jembatan youtefa memberikan suatu yang berdampak positif terhadap sosial ekonomi terkhusus nya masyarakat di wiliayah Kampung Holtekamp Dsitrik Muara Tami. Pembangunan jembatan youtefa memberikan dampak positif secara langsung bagi masyarakat kampung holtekamp seperti memberikan kelancaran lalu lintas serta memberikan aktivitas ekonomi baru bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kampung holtekamp Kondisi Sosial ekonomi di distrik muara tami terkhususnya kampung holtekamp terlihat cukup baik dari dampak pembangunan jembatan youtefa, dari segi

pendidikan angka melek huruf, dan angka partisipasi sekolah mengalami kenaikan walaupun dari angka melek huruf salah satu faktornya adalah meninggalnya para masyarakat yang telah lanjut usia, sedangkan dari segi pekerjaan telah terciptanya lapangan pekerjaan baru serta perubahan pekerjaan bagi masyarakat kampung holtekamp setelah pembangunan jembatan youtefa, dan dari segi pendapatan mengalami peningkatan yang sangat baik. Sedangkan dari indeks pembangunan manusia di kota jayapura selalu mengalami kenaikan kearah yang positif walaupun di tahun 2021 sempat mengalami kenaikan daalm segi pengeluaran perkapita.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki terebatasan utama yakni waktu dalam penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Kampung Hotelkamp Kota Jayapura saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan (lincoln arsyad, 2015).

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pembangunan Jembatan Youtefa di Kampung Hotelkamp Kota Jayapura untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Hadi Prabowo, M.M sebagai Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
2. Bapak Drs. Chabib Sholeh, MM selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Andi Masrich, M.Si selaku Dosen Pembimbing II
3. Kepada Mama tercinta Margaretha Samperuru
4. Kepada Bapa Sarifudin Ahmad Halim
5. Kepada kedua adik tersayang Andini dan Reza yang selalu meyemangati
6. Segenap Dosen, Pelatih, Pengasuh dan seluruh Civitas Akademika Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
7. Kepada Praja Utama Angkatan XXIX Wisma nusantara 2 atas yang selalu saling mendukung
8. Praja Utama Kontingen Papua dan Papua Barat Angkatan XXIX yang membantu penulis terlebih khusus bagi Yauw enggo XXIX & Pace - pace daeng XXIX

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2015. Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Azizah, Budiamansyah, Dan Erdiana. 2017. Bentuk Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Pembangunan Waduk Jatigede. Jurnal Pendidikan Sosiologi. 7(2)
- Mesak Lek. 2013. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Provinsi Papua (Studi kasus di Ayamaru, Aitinyo, Dan Aifat). Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. 6(1)
- Nurkholidah, pratiwi. 2020. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta bagi Masyarakat Purworejo. Jurnal Kajian Sosiologi. 9(1)
- Pintauli dan Safitri. 2021. Dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi lingkungan dan aktivitas masyarakat di kecamatan parung pajang. Jurnal Arsitekno 8(1)